

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Metode Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang menjadi fokus penelitian ini yaitu, analisis kepercayaan diri siswa laki-laki dalam pembelajaran seni tari di sekolah dasar. Maka dalam melakukan penelitian, peneliti menggunakan jenis pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Secara terminologis penelitian kualitatif menurut Lexy J., (2009: 4) pendapat Badgam dan Taylor mengemukakan bahwa “Penelitian kualitatif merupakan prosedur penelitian yang dihasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan pelaku yang dapat diamati”. Penelitian ini bersifat deskriptif yang menggambarkan mengenai situasi atau kejadian-kejadian, dengan mencari informasi faktual, sehingga diperoleh gambaran yang jelas. Menurut Musa, (1988: 8) bahwa “ Penelitian deskriptif yaitu untuk membuat deskripsi/gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antara fenomena yang diselidiki”.

Dengan demikian pada dasarnya penelitian secara kualitatif deskriptif ini memiliki tujuan untuk mengumpulkan semua data atau permasalahan yang didapatkan di lapangan dan memecahkan masalah tersebut dengan berupa kata-kata. Pemerolehan data yang digunakan untuk mendeskripsikan kepercayaan diri siswa laki-laki dalam pembelajaran seni tari didapat berdasarkan wawancara, observasi, angket dan dokumentasi.

## B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SDN Dawuan Barat II di Desa Dawuan Barat, Kecamatan Cikampek, Kabupaten Karawang. Waktu penelitian ini berlangsung mulai dari bulan Januari hingga bulan Juni, pada semester genap di Tahun Pelajaran 2021/2022.

## C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian memiliki kedudukan penting dalam sebuah penelitian. Menurut Arikunto, (2016: 36) menyatakan bahwa “subjek penelitian adalah benda, hal atau orang tempat data untuk variabel penelitian yang dipermasalahkan melekat.” Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SDN Dawuan Barat II tahun ajaran 2021/2022 yang berjumlah 35 siswa yang siswa laki-laki yang berjumlah 18.

## D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yaitu merupakan sebuah strategi dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Menurut (Hikmat, 2011) menjelaskan bahwa “Pengumpulan data tidak akan terlaksanakan. Namun, tidak semua proses pengumpulan data akan menghasilkan simpulan yang diharapkan. Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai setting, sumber, dan berbagai cara. Bila dilihat dari setting-nya, data laboratorium dengan metode eksperimen, diskusi, seminar, dan lain-lain”. Dapat dilihat dari sumber data, maka pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer dan sumber sekunder. Sumber *primer* ialah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, sedangkan sumber *sekunder* ialah sumber data yang tidak

langsung memberikan kepada pengumpul data seperti mendapatkan data melalui pihak ketiga atau melalui dokumen. Teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan observasi, wawancara, dokumentasi. Berikut ini akan dijelaskan beberapa teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif :

### 1. Wawancara

Wawancara atau *Interview* merupakan kegiatan percakapan yang diarahkan pada masalah tertentu. Kegiatan ini merupakan proses Tanya jawab dari dua orang atau lebih saling berhadapan secara fisik (langsung). Menurut (Mustafa, 2009) menjelaskan bahwa “Wawancara adalah suatu kegiatan atau metode dalam pengumpulan data, dimana data tersebut merupakan data primer dengan acara komunikasi dua arah. Komunikasi tersebut terjadi antara peneliti dengan narasumber. Data primer melalui wawancara, peneliti akan mendapatkan data secara langsung dan dapat mengembangkan pertanyaan sesuai dengan data yang ingin didapatkan”. Kegiatan wawancara ini bertujuan agar proses Tanya-jawab yang dilakukan tidak melebar melainkan hanya fokus pada topik penelitian.

Tahap wawancara ini dilakukan pada guru yang merupakan wali kelas V dan siswa laki-laki yang merupakan siswa yang terlibat dalam penelitian ini. Setiap guru dan siswa diberi pertanyaan berjumlah delapan pertanyaan, yang bertujuan untuk mengetahui kepercayaan diri siswa laki-laki dalam pembelajaran seni tari di Sekolah Negeri Dawuan Barat II.

**Tabel 3.1**  
**Kisi –Kisi Wawancara Guru**

No	Aspek Yang Diamati	No. Pertanyaan
1	Percaya Diri	1,3,4,6
2	Kesulitan	2,5
3	Mengatasi	7,8,9,10

**Tabel 3.2**  
**Kisi –Kisi Wawancara Siswa**

No	Aspek Yang Diamati	No. Pertanyaan
1	Keyakinan Akan Kemampuan Diri	2,5,7,8
2	Optimis	1,3,4,6
3	Objektif	7,10

Ghufron, M. N & Risnawita, (2017: 35–36)

## 2. Observasi

Metode observasi ini menggunakan panca indera dalam pelaksanaannya. Melalui observasi, akan mendapatkan data secara langsung yang akurat sesuai dengan keadaan lapangan. Dengan kata lain, observasi akan menghasilkan orisinil. Menurut Notoatmodjo dalam penelitian Sandjaja et al., (2006: 141) menyatakan bahwa “Observasi sebagai perbuatan jiwa secara aktif dan penuh perhatian untuk menyadari rangsangan”. Sedangkan (Mustafa, 2009) menjelaskan bahwa “Observasi merupakan suatu metode dalam pengumpulan data primer, dengan cara melakukan pengamatan langsung kepada subjek yang diteliti”.

Adapun aspek-aspek yang diambil dalam penelitian Ghufron, M. N & Risnawita, (2017: 35–36) yang berupa uraian pengamatan observasi kepercayaan diri pada proses pembelajaran seni tari, sebagai berikut:

**Tabel 3.3**  
**Kisi-Kisi Lembar Observasi**

ASPEK YANG DIAMATI	URAIAN	KUALIFIKASI	
		YA	TIDAK
1) Keyakinan Akan Kemampuan Diri	a. Siswa berani mempraktekan tarian sendiri di hadapan teman-teman.		
	b. Siswa menundukan kepala saat menari.		
2) Optimis	a. Siswa tidak malu menirukan gerakan tarian.		
	b. Siswa percaya diri saat menari berkelompok.		
3) Objektif	a. Siswa merasa nyaman saat dilihat oleh teman-temannya.		
	b. Siswa senang pada pembelajaran seni tari.		

Ghufron, M. N & Risnawita, (2017: 35–36)

Selanjutnya peneliti melakukan persentase pada tiap aspek-aspek observasi. Rumus yang digunakan dalam perhitungan persentase observasi ini rumus yang diungkapkan (Sugiyono, 2017) dalam jurnal (Siti Kodariah, 2020) yang berjudul “Dampak Covid-19 Terhadap Kecemasan Belajar Siswa”. Dalam hal ini peneliti menghitung persentase aspek yang diamati dalam lembar observasi yaitu dengan rumus sebagai berikut.

Keterangan Rumus :

---

Tahap observasi ini dilakukan pada saat pembelajaran berlangsung. Observasi ini menggunakan alat tulis yang berbentuk daftar ceklis, yang bertujuan untuk mengetahui kepercayaan diri siswa laki-laki dalam pembelajaran seni tari di Sekolah Negeri Dawuan Barat II.

### 3. Angket (*Kuesioner*)

Angket merupakan salah satu teknik pengumpulan data dalam sebuah penelitian, yaitu dengan memberikan sebuah lembar pernyataan tertulis terhadap responden untuk dijawab terkait tentang permasalahan penelitian mengenai kepercayaan diri siswa laki-laki dalam pembelajaran seni tari di sekolah dasar khususnya kelas V SDN Dawuan Barat II.

Teknik ukuran angket yang digunakan skala Guttman, menurut Riduwan., (2015 :91) menjelaskan bahwa “ Skala Guttman ialah skala yang digunakan untuk jawaban yang bersifat jelas (tegas) dan konsistensi.” Hal yang sama juga disampaikan oleh Sugiyono, (2017 :96) menjelaskan bahwa “ *Skala Guttman* yang digunakan untuk mendapat jawaban yang tegas terhadap suatu permasalahan yang ditanyakan.

Bentuk *skala guttman* yang digunakan dalam penelitian ini adalah bentuk *checklist* (√). Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala guttman mempunyai gradasi dari sangat *positif* sampai sangat *negatif* yang

dapat berupa kata-kata. Menurut (Riduwan., 2015) menyatakan bahwa “*Skala Guttman* yaitu: kategori penilaian (Ya) maka mendapatkan skor 1 dan jika kategori penilaian (Tidak) maka mendapatkan skor 0. Pengumpulan data menggunakan kuesioner dengan penilaian sebagai berikut :

**Table 3.4**  
**Pemberian Skor Angket (*Skala Guttman*)**

Pernyataan Positif	Nilai/Skor	Pernyataan Negatif	Nilai/Skor
Ya	1	Tidak	0

(Riduwan., 2015)

Selanjutnya peneliti melakukan persentase pada tiap indikator kepercayaan diri. Untuk penilaian jawaban misalnya jawaban positif diberi skor 1 sedangkan jawaban *negative* diberi skor 0, bila jawaban dari pertanyaan adalah setuju diberi skor 1 dan tidak setuju diberi skor 0 bila skor dikonversikan dalam *persentase* maka secara logika dapat dijabarkan untuk jawaban setuju skor 1 dan tidak setuju diberi skor 0

. Untuk menganalisis data, peneliti menggunakan *skala guttman*. Menurut (Riduwan., 2015) rumus mencari hasil kuesioner untuk menghitung persentase skor hasil penilaian pada setiap pertanyaan adalah sebagai berikut :

—  
(Riduwan., 2015)

Keterangan :

P = Persen jawaban respon

F = Jumlah jawaban responden “Ya” atau “Tidak”

N = Jumlah responden

Setelah *persentase* kepercayaan diri, kemudian dirata-ratakan agar mendapatkan *persentase* akhir. Kemudian hasil dari perhitungan *persentase* akhir kepercayaan diri pada proses pembelajaran daring ini dipilih kategori

yang sesuai dengan hasil persentase kepercayaan diri dengan menggunakan tabel *interpretasi*, arti dari setiap angka hasil akhirnya adalah sebagai berikut

:

**Table 3.5**  
**Kategori Interpretasi**

0% - 20%	Sangat Kurang
21% - 40%	Kurang
41% -60%	Cukup Baik
61% - 80%	Baik
81% - 100%	Sangat Baik

Adapun indikator yang diambil dalam penelitian Syaifullah, (2010: 9) yang berupa kisi-kisi instrumen angket kepercayaan diri pada proses pembelajaran seni tari, sebagai berikut:

**Tabel 3.6**  
**Kisi-Kisi Instrumen Kepercayaan Diri**

No	Indikator	Nomor soal		Jumlah
		(+)	(-)	
1	Percaya dengan kemampuan diri sendiri	1,3	4,6	4
2	Tidak mudah putus asa	7,9	8,10	4
3	Tidak bergantung kepada orang lain	12,14	13,16	4
4.	Berani menyampaikan pendapat	5,15	2,11	4
5.	Bertanggung jawab	17	19	2
6.	Mudah dalam berkomunikasi	18	22	2
7.	Memiliki cita-cita untuk berhasil	21	20	2
<b>TOTAL</b>				22

Syaifullah, (2010: 9)

Tahap angket ini dilakukan pada ditunjukkan kepada siswa laki-laki. Angket ini menggunakan pernyataan yang berbentuk checklist, yang bertujuan untuk mengukur kepercayaan diri siswa laki-laki dalam pembelajaran seni tari di Sekolah Negeri Dawuan Barat II.

#### 4. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode pengumpulan data yang berupa dokumen tertulis mengenai masalah yang akan dibahas dalam penelitian. Selain itu, dokumentasi juga berbentuk foto-foto, video, ataupun rekaman suatu keadaan selama penelitian berlangsung. Hasil penelitian dari observasi maupun wawancara, akan lebih dapat dipercaya jika didukung oleh sejarah ataupun data yang terpercaya. Menurut (Hikmat, 2011) menjelaskan bahwa “Teknik dokumentasi merupakan hasil penelusuran dalam memperoleh data yang dibutuhkan melalui data yang tersedia”. Dokumentasi dalam penelitian ini berupa video beserta foto yang tentunya berkaitan dengan kepercayaan diri siswa laki-laki kelas V, yang bertujuan untuk mengetahui kepercayaan diri siswa.

#### **E. Teknik Analisis Data**

Dalam penelitian kualitatif, data diperoleh dari berbagai sumber, dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam (triangulasi), dan dilakukan secara terus-menerus sampai datanya jenuh. Menurut Sugiyono, (2014: 245) menyebutkan bahwa “proses analisis data dalam penelitian kualitatif sebagai berikut:”

## 1. Analisis Sebelum di Lapangan

Penelitian kualitatif telah melakukan analisis data sebelum peneliti memasuki lapangan. Analisis dilakukan terhadap data hasil studi pendahuluan, atau data sekunder yang akan digunakan pada fokus penelitian.

## 2. Analisis Data di Lapangan

Teknik analisis data merupakan proses mengorganisasikan dan mengurutkan data kedalam pola, kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema. Dalam penelitian kualitatif, teknik analisis data dilakukan selama proses di lapangan bersama dengan pengumpulan data. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan analisis versi data model Miles dan Huberman, yang terdapat tiga alur kegiatan yaitu *data reduction*, *data display* dan *conclusion drawing/verification*. Sesuai dengan penelitian yang penulis kaji yaitu deskriptif kualitatif. Adapun langkah-langkah analisis yaitu:

### a. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Data yang diperoleh dari lapangan tentunya akan beragam, diperlukannya mencatat dengan teliti dan rinci. Reduksi data merupakan rangkuman yang memfokuskan pada hal-hal penting. Data yang sudah direduksi akan memberikan gambaran jelas dan dapat mempermudah dalam pengumpulan data selanjutnya.

### b. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah reduksi data, maka langkah selanjutnya penyajian data adalah penyajian data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data berupa uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya berdasarkan data atau informasi yang diperoleh. Penyajian data memudahkan untuk memahami yang terjadi dan merencanakan kegiatan penelitian selanjutnya berdasarkan yang telah dipahami.

c. Penarikan Kesimpulan/ *Verifikasi (Conclusion Drawing/Verification)*

Tahap analisis data kualitatif penarikan kesimpulan dan *verifikasi*. Setelah penyajian dilakukan dan memahami masalah yang terjadi, maka peneliti akan memverifikasi hal tersebut lalu menarik kesimpulan berdasarkan informasi-informasi tersebut.

